

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan alam. Pola hubungan yang terjadi antara manusia dan alam tergantung pada cara pandang manusia terhadap alam. Cara pandang atau paradigma tentang alam mendasari perkembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya dengan ilmu pengetahuan, manusia mengembangkan berbagai metode pemanfaatan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹

Masyarakat Kelurahan Kayubulan sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Dengan teknologi penangkapan ikan yang sederhana, dan sebagian dari para nelayan juga belum mempunyai alat dalam melakukan penangkapan ikan, sehingga ketergantungan terhadap alam amat besar.

Kehidupan ekonomi masyarakat nelayan di sekitar Danau Limboto sebagian besar belum begitu stabil karena sekarang ini para nelayan susah sekali mencari ikan di danau, karena danau Limboto sekarang ini sudah dangkal sedangkan kehidupan para nelayan ini hanya bergantung di danau Limboto, walaupun danau Limboto sudah dangkal mereka para nelayan tetap pergi ke danau untuk mencari ikan demi menghidupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

¹ *Sztompka Piotr, (2011). Sosiologi Perubahan*

Hasil ikan yang mereka dapat mereka jual di pasar tiba di pasar ikan tersebut mereka titipkan pada pemilik meja dan harga dari ikan tersebut di bagi dua dengan pemilik meja, sehingga itu hasil uang dari ikan tersebut terkadang tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka, rata-rata harga dari ikan tersebut ada yang di bawah Rp 50.000, dan jika ikan tersebut tidak laku di jual ikan tersebut dibawah pulang kerumah dan di bagikan kepada tetangga atau pada masyarakat di sekitar danau tersebut.

Masyarakat yang di sekitar danau Limboto mereka memiliki sikap gotong royong yang tinggi, tidak seperti masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari danau karena mereka yang tempat tinggalnya jauh dari danau sikap gotong royong mereka sudah tidak ada. Dan masyarakat di sekitar danau Limboto juga memiliki sikap ramah dan memiliki sikap menghargai atas sesama. Adanya hubungan-hubungan sosial atau hubungan yang saling mempengaruhi dengan kata lain terjadi interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Di samping itu mereka para nelayan ada pekerjaan sampingan yaitu mengambil gaji memotong padi setiap panen. Tiba panen potong padi sebagian besar masyarakat di sekitar danau Limboto atau nelayan tidak pergi ke danau mereka bekerja mengambil gaji dengan cara memotong padi, hal itu mereka lakukan setiap panen dan anak-anak mereka setiap panen banyak yang sudah tidak pergi lagi kesekolah karena mereka pergi kesawah meminta padi (Danda) dan hasil padi yang mereka minta itu mereka jual dengan harga satu liter 750 rupiah guna untuk menambah nilai ekonomi. Istri dari para nelayan ada yang mencari

sayur di danau dan ada juga yang menjual tas plastik di pasar guna untuk menambah nilai ekonomi mereka dan anak-anak mereka sebagian besar tidak besekolah.

Dengan melihat kehidupan yang di alami oleh masyarakat di sekitar danau Limboto Kelurahan Kayubulan sangat memprihatinkan. Rata-rata dari mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan(Makan satu kali sehari) dengan pendapatan yang tidak menentu, pendapatan tersebut dihabiskan guna membeli kebutuhan hidup mereka sehari-hari, yaitu makanan dan minuman. Keadaan ini cukup memprihatinkan, karena mempunyai dampak yang sangat besar terhadap tingkat kesehatan dan pendidikan. Rumah-rumah mereka yang umumnya sangat sederhana, yaitu berdinding bambu (*Rumah Pitate*), serta dengan fasilitas dan keterbatasan perabot rumah tangga. Yang menonjol di kalangan nelayan miskin adalah rendahnya tingkat pendidikan anak-anak, pola konsumsi sehari-hari, dan tingkat pendapatan mereka, listrik belum begitu memadai, jalan masih rusak, pemerintah sudah menjanjikan kepada masyarakat di sekitar danau Limboto untuk memperbaiki jalan tetapi sampai saat ini janji mereka belum ditepati.

Firth (1967) mengemukakan bahwa masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang membedakan dengan petani pada umumnya. karakteristik tersebut adalah: Pendapatan nelayan biasanya bersifat harian (*daily increments*) dan jumlahnya sulit ditentukan. Selain itu, pendapatannya juga sangat tergantung pada musim. Dengan pendapatannya yang bersifat harian, tidak dapat ditentukan, dan sangat tergantung pada musim, maka mereka (khususnya nelayan) merasa

sangat kesulitan dalam merencanakan penggunaan pendapatannya. Keadaan demikian mendorong nelayan untuk segera membelanjakan uangnya segera setelah mendapatkan penghasilan. Implikasinya, nelayan sulit untuk mengakumulasikan modal atau menabung. Pendapatan yang mereka peroleh pada musim penangkapan ikan habis digunakan untuk menutup kebutuhan keluarga sehari-hari, bahkan seringkali tidak mencukupi kebutuhan tersebut.²

Kehidupan nelayan memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan alam. Keeratan hubungan ini menciptakan ketergantungan nelayan pada lingkungan alam, terutama ketergantungan terhadap sumber daya hayati yang ada di lingkungan alam yang dapat memberikan sumber penghidupan bagi mereka. Hubungan ini bersifat timbal balik, lingkungan alam dapat mempengaruhi nelayan, begitu pula sebaliknya nelayan dapat mempengaruhi lingkungan alam melalui perilakunya. (Tri Joko Sri Haryono, 2005).

Dalam kondisi semacam inilah nelayan yang bermukim disekitar danau Limboto seringkali menghadapi kesulitan ekonomi. Jadi Masyarakat yang bermukim di sekitar Danau Limboto masih tergolong miskin karena mata pencaharian mereka masih bergantung di danau Limboto.

1.2 Rumusan Masalah

² Tri Joko Sri Haryono, (2005). *Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan*. Vol. 7, No. 2, Juli - Desember 2005. (hlm:121-122)

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di sekitar Danau Limboto Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan di sekitar Danau Limboto Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni, dapat menambah pengetahuan dari pembaca penelitian ini termasuk penelitian, agar benar-benar dapat memahami Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat nelayan (suatu penelitian pada masyarakat yang bermukim di sekitar Danau Limboto Kelurahan Kayubulan Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga universitas, fakultas maupun jurusan serta pemerintah dalam memahami lebih lanjut tentang penelitian ini.